

**AKUNTABILITAS DANA KEGIATAN PEMBANGUNAN
DRAINASE DALAM PROGRAM GERAKAN MEMBANGUN
DESA SAI BUMI RUWAI JURAI PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh

**Resa Media Ulfa
07011181419009**

Konsentrasi Keuangan Negara dan Kebijakan Fiskal

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**AKUNTABILITAS DANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DRAINASE
DALAM PROGRAM GERAKAN MEMBANGUN DESA SAI BUMI
RUWAI JURAI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**RESA MEDIA ULFA
07011181419009**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,

2020

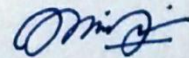
Pembimbing I

**Drs. Mardianto, M.Si
196211251989121001**



Pembimbing II

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
198108272009121002**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Akuntabilitas Dana Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai Provinsi Lampung Tahun 2017” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020.

Indralaya, 14 Januari 2020

Ketua:

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



Anggota:

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP.198108272009121002



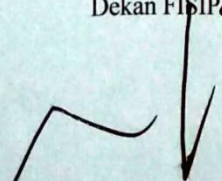
2. Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP.195706051985031003



3. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001

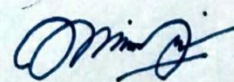


Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu pekerjaan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh pekerjaan yang lain, dan hendaknya hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap."

(Q.S Al-insyirah:68)

"Ilmu terbaik adalah yang diamalkan. Waktu terbaik, yang di optimalkan. Cinta terbaik, yang dihalalkan. Harta terbaik, yang disedekahkan. Manusia terbaik, yang bermanfaat bagi manusia lainnya."

(Resa Media Ulfa)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

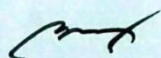
1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Hariswanto dan Ibunda Rosdayati
2. Adikku Aldo Fatawira dan Nenekku Syafinawati
3. Keluarga dan sahabatku
4. Almamater kebanggaanku

ABSTRAK

Penelitian Skripsi ini dilatarbelakangi oleh perbedaan penemuan data dokumen dengan beberapa fakta yang terjadi dilapangan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas Dana Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai Provinsi Lampung Tahun 2017. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teori akuntabilitas Mulgan melalui empat dimensi yaitu pelaporan, pencarian informasi dan investigasi, penilaian atau verifikasi, pengendalian dan pengarahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Dana Kegiatan Pembangunan Drainase di Pekonmon belum akuntabel. Pembuatan Laporan Penggunaan Dana kegiatan sudah dilaksanakan melalui koordinasi antar tim pelaksana kegiatan, namun tingkat kesesuaian dalam pembuatan laporan belum sesuai. Keterbukaan informasi sangat rendah dan kurang, karena informasi hanya bersifat umum. Verifikasi sudah dilaksanakan, namun kualitas dari pembangunan drainase kurang memadai. Pemantauan dan pengawasan berjenjang kurang maksimal. Pengawasan Lembaga Himpun Pekon terhadap pelaporan dapat dikategorikan sebagai pengawasan jarak jauh, pengawasan tidak langsung. Penelitian ini memberikan saran agar perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dilakukan semaksimal mungkin dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Peningkatan pengawasan baik dari eksternal maupun internal sehingga dapat mendukung proses kegiatan berjalan dengan baik. Pemberian sanksi jika terdapat kejanggalan disetiap tahapan berjalannya Program Gerbang Desa Saburai, penerapan teknologi berupa website guna mempermudah akses dari jangkauan masyarakat umum.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Pelaporan, Pencarian Informasi atau Investigai, Penilaian atau Verifikasi , Pengendalian dan Pengarahan.

Pembimbing I



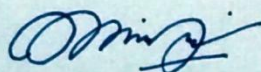
Drs. Mardianto, M.Si
NIP.196211251989121001

Pembimbing II



Zailani Surya Marpaung, S. Sos, M.PA
NIP.198108272009121002

Indralaya, Januari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



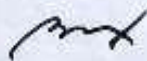
Zailani Surya Marpaung, S. Sos, M.PA
NIP.19810827 2009121002

ABSTRACT

This thesis research is motivated by differences in the discovery of document data with several facts that occur in the field. This thesis aims to find out how the Accountability of Drainage Development Activity Funds in the Movement Program to Build Sai Bumi Ruwa Jurai Village in Lampung Province in 2017. The type of research in this thesis is a descriptive qualitative research method. Data collection is done by documentation, observation and interview techniques. This study uses the Mulgan accountability theory through four dimensions, namely reporting, information seeking and investigation, assessment or verification, control and direction. The results showed that the Accountability of the Drainage Development Activity Fund in Pekonmon was not yet accountable. Making reports on the use of funds activities have been carried out through coordination between the activity implementing teams, but the level of appropriateness in preparing reports has not been appropriate. Information disclosure is very low and lacking, because information is only general in nature. Verification has been carried out, but the quality of drainage construction is inadequate. Leveling monitoring and supervision is not optimal. The Supervision of the Institute of Pekon on reporting can be categorized as remote surveillance, indirect supervision. This research suggests that planning, implementation, and accountability are carried out to the maximum extent possible by taking into account applicable regulations. Increased supervision from both external and internal so that it can support the process of activities running well. Imposing sanctions if there are irregularities at every stage of the Program Gerbang Desa Saburai, the application of technology in the form of a website to facilitate access from the reach of the general public.

Keywords: *Accountability, Reporting, Information Search or Investigation, Assessment or Verification, Control and Direction.*

Supervisor I



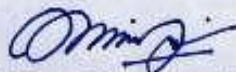
Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Supervisor II



Zailani Surya Marpaung, S. Sos, M.PA
NIP.198108272009121002

Indralaya, January 2020
Chairman of The Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science



Zailani Surya Marpaung, S. Sos, M.PA
NIP.198108272009121002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Dana Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwai Jurai Provinsi Lampung Tahun 2017. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa pengorbanan serta do'a yang tulus. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Hariswanto dan Ibunda Rosdayati serta adikku Aldo Fatawira yang sangat penulis cintai, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fisip Unsri, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andi Alfatih, M.PA. selaku Wakil Dekan III Fisip Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung., S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi II, terimakasih telah mengorbankan waktu, tenaga, arahan, kebaikan dalam penyelesaian penelitian skripsi.
4. Ibu Ermanovida S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Penguji skripsi yang telah memperlancar proses penyusunan skripsi dan bersedia hadir memberikan masukan dan saran pada penelitian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mardianto., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I atas waktu, nasehat, arahan, serta pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat serta arahan yng sangat berguna bagi penulis.
7. Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si selaku Dosen Penguji skripsi yang telah bersedia hadir memberikan masukan dan saran untuk kelancaran proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah .

Penulis sudah berusaha dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis membuka kritik dan saran dari semua pihak jika ditemukan kekurangan atau kesalahan dari skripsi ini. Atas perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih dan semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan kita semua. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Inderalaya, Januari 2020
Penulis,

Resa Media Ulfa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Praktis.....	13
2. Manfaat Teoritis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Akuntabilitas.....	14
B. Teori Akuntabilitas.....	
C. Program Gerbang Desa Saburai.....	
D. Kerangka Teori.....	
E. Penelitian Terdahulu.....	
F. Kerangka Pemikiran.....	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Definisi Konsep.....	26
C. Fokus Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Informan Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Sistematika Penulisan.....	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Pembahasan Akuntabilitas Dana Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwai Jurai di Pekon	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	74
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Lokasi sasaran penerima bantuan program Gerbang Desa Saburai Provinsi Lampung Tahun 2017.....	4
2. Lokasi sasaran program Gerbang Desa Saburai Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2017.....	9
3. Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya kegiatan pembangunan drainase dalam Program Gerbang Desa Saburai Tahun 2017	1
4. Penelitian Terdahulu.....	11
5. Indikator Pengukuran Akuntabilitas menurut Konsep Mulgan.....	24
6. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan Pekonmon Tahun 2017	30
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pekonmon Tahun 2017.....	48
8. Rencana Anggaran Biaya Kegiatan Pekonmon Tahun Anggaran 2016..	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kondisi Pembangunan Saluran Drainase.....	9
2. Alur Pemikiran.....	28
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Pekon Pekonmon Kecamatan Ngambur.....	42
4. Berita Acara tim verifikasi Kecamatan Ngambur.....	59
5. Monitoring lokasi pembuatan drainase Pekon Pekonmon.....	60
6. Berita Acara Musyawarah Pekonmon Tahun 2017.....	63
7. Musyawarah Pekon Pekonmon.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. RKP Pekon Pekonmon Tahun 2017
4. RPJM Pekon Pekonmon Tahun 2016-2021
5. SK Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I
7. Kartu Bimbingan dengan Dosen Pembimbing II
8. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai Provinsi Lampung Tahun 2015-2019

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

APB-Pekon	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Pekon
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
GERBANG DESA SABURAI	: Gerakan Membangun Desa Sang Bumi Rua Jurai
IKD	: Indeks Kemajuan Desa
KORWIL	: Koordinator Wilayah
LHP	: Lembaga Himpun Pekon
LPD	: Laporan Penggunaan Dana
MUSDES	: Musyawarah Desa
PEKON	: Desa
PERATIN	: Kepala Desa
PMD	: Pemberdayaan Masyarakat Desa
PTO	: Petunjuk Teknis Operasional
RAB	: Rencana Anggaran Biaya
RKP Pekon	: Rencana Kerja Pemerintah Pekon
RPJM Pekon	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pekon
TKPK	: Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
TPK GDS	: Tim Pelaksana Kegiatan Gerbang Desa Saburai
TP3K	: Tim Pembina Program Penanggulangan Kemiskinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mardiasmo (2002:20) akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik Pada konteks organisasi pemerintah berarti pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut, dan aparatur pemerintah yang terlibat didalamnya harus menjadi subjek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Halim dan Iqbal, 2012 : 48). Akuntabilitas mengisyaratkan bahwa pengambil keputusan sesuai dengan mandat yang diterimanya. Untuk itu, perumusan kebijakan bersama-sama dengan cara dan hasil kebijakan tersebut harus diakses dan dikomunikasikan secara vertikal maupun horizontal dengan baik (Mardiasmo, 2002:29).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah merupakan wujud otonomi yaitu dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara proporsional. Wujud otonomi ini dilihat dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta perimbangan keuangan daerah dan pusat secara

demokratis. Pemerintah diberi kewenangan luas dalam menyelenggarakan pembangunan sesuai dengan potensi sumberdaya, serta kemampuan dan keunikan yang ada di daerahnya.

Provinsi Lampung selain harus menggali potensi daerah seoptimal mungkin, dituntut juga untuk mampu mengembangkan kebijakan program dengan model pembangunan berbasis masyarakat yang berciri khas Lampung. Pemberian dana bantuan stimulan ini diberi nama Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai yang disingkat Gerbang Desa Saburai, yaitu suatu gerakan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat di Wilayah Provinsi Lampung secara bersama dalam upaya mempercepat pembangunan sarana dan prasarana (Infrastruktur) bagi pengembangan otonomi masyarakat di lokasi-lokasi desa tertinggal. Masyarakat diberikan kebebasan dalam menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama dalam forum musyawarah.

Dana yang dicairkan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 60.000.000.000,00 dengan masing-masing pembagian setiap desa Rp 240.000.000,00 Penggunaan nama Sang Bumi Ruwa Jurai pada program ini didasarkan pada falsafah kehidupan masyarakat adat Lampung yang memiliki semboyan/slogan yang biasa disebut dengan “Sang Bumi Ruwa Jurai”, artinya satu bumi dua aliran adat budaya, kata sang bumi berasal dari sanga bumi, artinya satu bumi. Sedangkan ruwa jurai, artinya dua aliran (kelompok) budaya yang berbeda, yaitu aliran (jurai) masyarakat adat Lampung saibatin dan pepadun.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Desa, istilah pemerintahan tingkat desa daerah otonom, diperkenankan memakai sebutan lain selain desa sesuai dengan budaya masyarakat setempat. Provinsi Lampung disejumlah kabupaten menggunakan istilah lokal untuk sebutan desa, diantaranya istilah kampung dan pekon. Pekon adalah pembagian wilayah administratif pada beberapa kabupaten di Provinsi

Lampung seperti Tanggamus, Pringsewu, Lampung Barat dan Pesisir Barat. Pekon setara dengan sebutan desa, yakni pembagian administratif di bawah kecamatan.

Tabel 1 Lokasi sasaran penerima bantuan program Gerbang Desa Saburai Provinsi Lampung Tahun 2017

No	Kabupaten	Jumlah desa
1.	Tanggamus	53
2.	Pringsewu	5
3.	Lampung Barat	18
4.	Lampung Utara	35
5.	Pesawaran	20
6.	Lampung Timur	4
7.	Lampung Tengah	7
8.	Lampung Selatan	12
9.	Mesuji	21
10.	Pesisir Barat	29
11.	Way Kanan	19
12.	Tulangbawang	15
13.	Tulangbawang Barat	12
Jumlah		250

Sumber: Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Gerbang Desa Saburai Tahun 2017

Pada Tabel 1 dapat dilihat dari 13 kabupaten dengan jumlah penerima bantuan 250 desa kategori desa tertinggal yang diputuskan oleh Keputusan Gubernur Lampung atas rekomendasi Tim Pembina Program Penanggulangan Kemiskinan (TP3K) tingkat Provinsi Lampung, semua desa yang dipilih berdasarkan Indeks Kemajuan Desa (IKD) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung, Kabupaten Pesisir Barat sebagai lokasi desa penerima bantuan lokasi terbanyak dari dua kabupaten lainnya yang telah ditetapkan yaitu Tanggamus dan Lampung Utara. Kabupaten di desa ini masih tertinggal dari segi pembangunan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan tentunya dibutuhkan pertanggungjawaban atau akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan tersebut agar terhindar dari permasalahan penyelewengan anggaran. Berita dari media di Pesisir Barat mengenai program ini bahwasannya harapan dari pelaksanaan Program Gerbang Saburai, tepat sasaran, tepat waktu pelaksanaan, tepat administrasi keuangan, tepat spesifikasi perencanaan dan pelaporan, tampaknya belum berjalan secara maksimal.

Peran dan fungsi dari tim fasilitator kabupaten Program Gerbang Saburai, yang notabene sebagai pemegang kendali secara tehknis, baik itu yang menyangkut kinerja maupun kredibilitasnya patut untuk di pertanyakan, dan dimana peran dari leading sektor yang lain baik itu sebagai pemantau, maupun yang berperan dalam mensukses agar program ini dapat berjalan seperti yang di harapkan. Pasalnya salah satu pekon penerima Program Gerbang Saburai tahun 2016 yang lalu, pekerjaannya sampai sekarang belum juga kunjung selesai. Ketika di konfirmasi menyangkut masalah ini Peratin Pekon Muara Tembulih, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat mengatakan :

“Tidak ada masalah dengan pekerjaan fisik Gerbang Saburai di pekonya. Pekerjaan fisik balai pekon yang di danai oleh program Gerbang Saburai tersebut menelan biaya sebesar Rp.240.000.000,- berjalan lancar-lancar saja," ujarnya. Sedangkan menurut pantauan tim kejarfakta.com di lapangan, pekerjaan tersebut baru mencapai 70 persen, sementara tenggang waktu penyelesaian telah jauh melampaui batas waktu, penyelesaian 90 hari kalender yang telah di tentukan” (<http://www.kejarfakta.com>, diakses 01 Januari 2017).

Berikut tabel lokasi sasaran program Gerbang Desa Saburai Kabupaten Pesisir Barat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Lokasi sasaran program Gerbang Desa Saburai Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2017

No	Kecamatan	Pekon
1.	Bengkunat	Sukamaju
		Bandar Jaya
2.	Bengkunat Belimbing	Sukamarga
		Kota Jawa
		Pagar Bukit
		Suka Negeri
3.	Karya Penggawa	Pagar Bukit Induk
		Penggawa Lima Ulu
		Penengahan
4.	Krui Selatan	Way Sindi
		Sukajadi
5.	Lemong	Padang Raya
		Tanjung Jati

Lanjutan Tabel 2

No	Kecamatan	Pekon
		Cahaya Negeri
		Lemong
		Way Batang
6.	Ngambur	Bumi Ratu
		Pekonmon
		Sukabanjar
		Muara Tembulih
7.	Pesisir Selatan	Tulung Bamban
		Paku Negara
8	Pesisir Utara	Tanjung Raya
		Kuripan
9	Pulau Pisang	Balam
		Baturaja
		Labuhan
		Bandar Dalam
10	Way Krui	Ulu Krui
Jumlah Pekon		29

Sumber: <http://www.pelitanusantara.co.id> (diakses 02 Januari 2017)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dipaparkan bahwa dari 10 kecamatan yang ada di Pesisir Barat terdapat 29 pekon penerima bantuan Lokasi sasaran program Gerbang Desa Saburai, Pekonmon merupakan salah satu bagian pekon yang ada di Kecamatan Ngambur. Pekon ini menerima bantuan stimulan dana Program Gerbang Desa Saburai bersamaan dengan ke tiga pekon lainnya. Keberadaan pekon yang cukup jauh dari Wilayah Kecamatan Ngambur dan Pesisir Barat dan berada di tengah perkebunan juga sawah menyebabkan Pekonmon mengalami beberapa ketertinggalan dibandingkan dengan wilayah pekon lain yang berada di sekitar ibu kota Kecamatan Ngambur, terutama fasilitas umum. Lokasi desa yang seperti ini membuat Pekon Pekonmon masih jauh dari standar desa bersih dan sehat. Alokasi dana pelaksanaan pembangunan Pekonmon berdasarkan

RPJM Pekon, salah satu kegiatannya adalah pembuatan tempat pembuangan limbah rumah tangga atau drainase tipe 2,60 panjang galian 250 meter, tipe 2,60 panjang pasangan 87,7 meter dengan waktu perkiraan pelaksanaan kegiatan 120 hari kerja. Sumber pendanaanya berasal dari bantuan dana keuangan provinsi yang disebut Program Gerbang Desa Saburai sebesar Rp 240.000.000,00 yang telah tertuang dalam RKP Pekon dan APB Pekon tahun 2017. Mendukung kegiatan Program Gerbang Desa Saburai, Pemerintah Provinsi Lampung menerbitkan pedoman pelaksanaan program yaitu Petunjuk Teknis Operasional Gerbang Desa Saburai Tahun 2017. Pedoman tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyelenggara untuk mencapai tujuan sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

Pembangunan tempat pembuangan limbah rumah tangga atau drainase ditetapkan berdasarkan keputusan musyawarah karena wilayah Pekon Pekonmon ini termasuk dalam kategori desa yang rawan bencana banjir, dan tentunya kegiatan yang telah ditetapkan harus *relevant* dengan Indeks Kemajuan Desa (IKD) Provinsi Lampung. Alur kegiatan program ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan. Setiap tahap kegiatan harus mencerminkan unsur akuntabilitas yaitu transparansi, responsivitas, dan partisipasi. Kegiatan yang akuntabel berarti informasi dalam daftar uraian rencana dan realisasi kegiatan harus transparan yang mengikutsertakan masyarakat didalamnya. Pelaporan penggunaan dana Program Gerbang Desa Saburai baik secara vertikal maupun secara horizontal kepada masyarakat harus transparan. Masyarakat berhak untuk mengetahui hasil dari penggunaan dana kegiatan tersebut. Melalui akses ini, masyarakat dapat memberikan penilaian dan masukan serta laporan jika pada penyelenggaraan pemerintahan tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan serta harapan masyarakat.

Tabel 3 Rencana dan Realisasi Anggaran Biaya Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerbang Desa Saburai Tahun 2017

Uraian	Harga Satuan (Rp)		Jumlah Total Swadaya (Rp)		Jumlah Total GDS (Rp)	
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
I. DRAINASE						
A. Bahan						
1. Batu pecah 10-15 cm	296.000	296.000	-	-	29.437.732	29.437.732
2. Pasir urug	207.800	207.800	-	-	9.239.925	9.239.925
3. Semen (PC)	78.500	78.500	-	-	23.276.325	23.276.325
Sub total 1			-	-	61.953.984	61.953.984
B. Alat						
1. Alat bantu (set@ 3 alat)	75.000	45.922.875	-	-	45.922.875	45.922.875
2. Roller3whelled 8-10ton	35.000	-	-	-	-	-
3. Wheel	80.000	-	-	-	-	-
4. Dump track	10.000	-	-	-	-	-
5. Motor grade	35.000	-	-	-	-	-
6. Tandem	15.000	-	-	-	-	-
7. Water tanker	10.000	-	-	-	-	-
8. Conc. Mixer	25.000	924.548	-	-	924.548	924.548
9. Gerobak sorong	10.000	60.000	-	-	60.000	60.000
10. Tempat adukan semen	450.000	900.000	-	-	900.000	900.000
11. Papan nama kegiatan	350.000	350.000	-	-	350.000	350.000
Sub total 2					48.157.423	48.157.423
C. UPAH						
1. Pekerja	96.800	96.800	5.000.000	5.000.000	86.156.802	
2. Tukang	115.800	115.800	22.500.000	22.500.000	12.847.521	
3. Kepala tukang	140.500	140.500	-	-	-	
4. Mandor	145.200	145.200	-	-	12.923.370	
5. Buruh tak terampil	96.800	96.800	-	-	-	
Sub total 3			27.500.000	27.500.000	111.926.694	111.926.694
Total biaya I			27.500.000	27.500.000	222.000.000	222.000.000
II. DANA OPERASIONAL						
1. Operasional TPK 7.5%	-	-	-	-	18.000.000	18.000.000
Total biaya II					18.000.000	18.000.000
Sumber Dana		Dari GDS	-	-	240.000.000	240.000.000
		Dari Swadaya	27.500.000	27.500.000	-	-
Total Sumber Dana		267.500.000				

Sumber: dokumen laporan akhir TPK Gerbang Desa Saburai Tahun 2017

Tabel 3, memaparkan jenis kegiatan yang dilakukan Pekon Pekonmon berupa pembangunan drainase terlaksana 100 persen dengan total keseluruhan dana untuk pembangunan Rp 267.500.000,00 yang berasal dari bantuan keuangan provinsi dan swadaya masyarakat. Jumlah total biaya dari rencana dan realisasi untuk jenis kegiatan

dengan rincian pembelian bahan pembuatan drainase Rp 61.953.984,00. Biaya rincian peralatan untuk proses pembangunan dengan rencana dan realisasi anggaran Rp 48.157.423,00, sedangkan biaya untuk rincian upah tenaga kerja dengan sumber dana diambil dari Gerbang Desa Saburai dan swadaya dengan jumlah dana Rp 139.426.694,00 dan untuk biaya operasional TPK diambil dari 7,5 persen dana Gerbang Desa Saburai Rp 18.000.000,00.

Berdasarkan uraian diatas, alasan penulis memilih judul akuntabilitas program Gerbang Desa Saburai pada Pekon Pekonmon didasarkan pada perbedaan penemuan data dokumen dengan beberapa fakta yang terjadi dilapangan saat observasi yaitu :

1. Temuan lapangan pembangunan saluran drainase yang tidak sesuai dengan RPJM Pekon dan RKP Pekon yang telah direncanakan, pada RKP Pekon dalam satu tahun anggaran, jenis saluran drainase terdapat perbedaan yang cukup signifikan dengan ukuran panjang pasangan yang 87,7 meter, lebar 2 meter, dan tinggi drainase 1,5 meter, serta panjang penggalian 250 meter. Pengukuran fakta dilapangan hanya 79 meter, lebar tetap sama 2 meter, tinggi drainase hanya 1 meter, serta panjang penggalian hanya 140,6 meter. Hal ini mengidentifikasi sementara bahwa adanya pengurangan volume ukuran yang tentunya berdampak pada dana yang telah dianggarkan sebelumnya.
2. Kondisi pembangunan saluran drainase yang baru 4 bulan selesai dibangun sudah mulai mengalami banyak keretakan pada bagian dinding dan tepi atas pasangan drainase.
3. Kurangnya pemeliharaan bangunan drainase juga dilihat dari adanya rumput yang tumbuh di dalam saluran serta adanya tumpukan sampah disamping, dan pada bagian dalam saluran. Berikut hasil dari dokumentasi penulis saat observasi lapangan :



Gambar 1 Kondisi Pembangunan Saluran Drainase

Sumber: Dokumentasi Penulis 31 Januari 2018 pukul 10:13 WIB

Berdasarkan kesenjangan antara fakta dan idealnya tentang Program Gerbang Desa Saburai yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan judul “Akuntabilitas Dana Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwai Jurai Provinsi Lampung Tahun 2017 (Studi pada Pekon Pekonmon, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Akuntabilitas Dana Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai pada Pekon Pekonmon, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat?”.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Dana Kegiatan

Pembangunan Drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai pada Pekon Pekonmon, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mengarah pada dua aspek berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian administrasi keuangan publik yang nantinya bisa melahirkan sebuah konsep baru yang dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Akuntabilitas keuangan, khususnya pada kegiatan pembangunan drainase dalam Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai pada Pekon Pekonmon, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi Pemerintah Provinsi Lampung selaku pembuat kebijakan, khususnya Pemerintah Desa Pekon Pekonmon sebagai pelaksana kegiatan dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana Kegiatan Pembangunan Drainase dalam Program Gerbang Desa Saburai.

Daftar Pustaka

Buku

- Djalil, Rizal. 2014. *Akuntabilitas keuangan daerah implementasi pasca reformasi*. PT. Wahana Semesta Interedia: Jakarta Selatan
- Halim, Abdul dan Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta
- Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UNSRI. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Indralaya: FISIP UNSRI
- Kumorotomo, Wahyudi. 2005. *Akuntabilitas birokrasi publik*. MAP UGM dengan pustaka belajar: Yogyakarta
- Lionardo, Andries. 2011. *Administrasi Pemerintahan Daerah*. Tunggal Mandiri Publishing: Malang
- Mahmudi. 2010. *Manajemen kinerja sektor publik*. UPT STIM YKPN: Yogyakarta
- Mahsun, Muhammad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE: Yogyakarta
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi : Yogyakarta
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi :Yogyakarta
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian. 1989. *Metode penelitian survai*. LP3ES: Jakarta
- Sudjana, Nana. 2011. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Dokumen

Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Program Gerakan Membangun Desa Sai Bumi Ruwa Jurai (Gerbang Desa Saburai)

Internet

- Setiawan. Yuda. 2017. 250 Desa Masuk Program Gerbang Desa Saburai. Pelita Nusantara, (Online), (<http://www.pelitanusantara.co.id> diakses 02 Januari 2017)
- Hidayat. Rohim. 2016. Program Gerbang Desa Saburai tak Kunjung Usai (Online), (<http://www.kejarfakta.com>, diakses 01 Januari 2017).